

**ASUHAN KEPERAWATAN BAYI DENGAN BBLR DI  
RUANG NEONATALOGI RSUD CICALENGKA  
KABUPATEN BANDUNG: PENDEKATAN  
*EVIDANCE BASED NURSING* PENERAPAN  
NESTING**

**KARYA ILMIAH AKHIR KOMPREHENSIF**



Disusun Oleh :

**NINING WIDANINGSIH  
NIM 402022041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS AISYIYAH BANDUNG  
2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN BAYI DENGAN BBLR DI  
RUANG NEONATALOGI RSUD CICALENGKA  
KABUPATEN BANDUNG: PENDEKATAN  
*EVIDANCE BASED NURSING* PENERAPAN  
NESTING**

**KARYA ILMIAH AKHIR KOMPREHENSIF**

*Ilmu Keperawatan Anak Holistik Islami*

*Diajukan untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Profesi Ners  
Fakultas ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung*



Disusun Oleh :

**NINING WIDANINGSIH  
NIM 402022041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS AISYIYAH BANDUNG  
2023**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**NINING WIDANINGSIH  
NIM 402022041**

### **ASUHAN KEPERAWATAN BAYI DENGAN BELR DI RUANG NEONATALOGI RSUD CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG: PENDEKATAN EVIDENCE BASED NURSING PENERAPAN NESTING**

Karya Ilmiah Akhir Komprehensif ini Telah Disetujui dan  
Dipertanggungjawabkan Dihadapan Sidang Penguji Program Studi Profesi Ners  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung

Oleh:

Pembimbing



Eli Lusiani, S.Kep.,Ners.,M.Kep

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah akhir yang berjudul:  
**ASUHAN KEPERAWATAN BAYI DENGAN BELR DI RUANG  
NEONATALOGI RSUD CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG:  
PENDEKATAN EVIDANCE BASED  
NURSING PENERAPAN  
NESTING**

Disusun Oleh:  
**Nining Widawingih**  
NIM.402022041

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang karya Ilmiah akhir  
Program Studi Profesi ners Fakultas Kesehatan  
Universitas 'Aisyiyah Bandung  
Dan disyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima  
Bandung, 2023

Penguji I

Trilliana Purwadesi., Ners. M.Kep.

Penguji II

Maya Amalia, S.Kep.,Ners.,M.Kep.

Ketua penguji

Eli Lusiani S.Kep. Ners., M.Kep

Ketua Program Studi Profesi Ners  
Universitas 'Aisyiyah Bandung

Nina Gartika, S.Kep., M.Kep

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nining Widaningsih  
NIM : 402022041  
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners  
Universitas Aisyiyah Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagairisme atau penjiplakan/pengambilan karangan, pendapat atau karya orang lain dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah Komprehensif yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN BAYI DENGAN BBLR DI RUANG NEONATALOGI RSUD CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG: PENDEKATAN EVIDANCE BASED NURSING PENERAPAN NESTING**

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagairisme, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Bandung, Juli 2023  
Yang membuat pernyataan,



Nining Widaningsih

## **MOTTO**

*“Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman  
dan orang-orang yang berilmu di antara kamu sekalian.”*

*- QS. Al-Mujadilah: 11*

*‘’Teladan yang baik adalah khutbah yang jitu’’*

*-KH. Ahmad Dahlan*

## **PERSEMBAHAN**

*Sujudku...pun tak kan puaskan inginku tuk Haturkan sembah sedalam kalbu*

*Adapun ku sembahkan syukur padaMU ya Alloh Untuk nama, harta, keluarga yang mencinta Dan perjalanan yang sejauh ini tertempa*

*Alhamdulillah, pilihan dan kesempatan*

*Yang membuat hamba mengerti lebih baik tentang makna kehidupan*

*Semua lebih berarti bila dihayati*

*Alhamdulillahirobbil'alamiin*

*“Menghaturkan perhormatan setinggi-tingginya dan terima kasih sebesar- besarnya teruntuk semua dosen yang telah bersedia mengantarkanku untuk mengantungi gelar sarjana”.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Komprehensif ini yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Bayi Dengan BBLR Di Ruang Neonatalogi Rsud Cicalengka Kabupaten Bandung: Pendekatan Evidence Based Nursing Penerapan Nesting”**. Sholawat serta salam juga tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang menuntun penulis ke jalan yang terang seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Ilmiah Akhir Komprehensif ini tidak lepas dari adanya kesempatan, dorongan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu:

1. Tia Setiawati, S.Kep.,Ns, M.Kep.,Sp.,An selaku Rektor Universitas ‘Aisyiyah Bandung
2. Dr. Sitti Syabariyah, S.Kp., M.S.Biomed selaku Wakil Rektor I Universitas ‘Aisyiyah Bandung
3. Nandang Jamiat N, S.Kp.,Ners.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom selaku Wakil Rektor II Universitas ‘Aisyiyah Bandung
4. Popy Siti Asiyah, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung
5. Inggriane Puspita Dewi.,S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Wakil Dekan Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung yang memberikan motivasi dan arahan selama masa perkuliahan di Universitas ‘Aisyiyah Bandung

6. Nina Gartika, S. Kp., M. Kep. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung yang telah mendukung penulis
7. Eli Lusiani, S.Kep.,Ners., M.Kep selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, saran, dan arahannya selama bimbingan Karya Ilmiah Akhir Komprehensif ini
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moral ataupun material yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan balasan yang terbaik atas segala kontribusi yang diberikan kepada penulis. Akhir kata, semoga karya ilmiah akhir ini dapat memberikan hal yang bermanfaat serta menambah wawasan bagi pembaca dan terutama bagi penulis.

Bandung, Juli 2023

Penulis

## **ABSTRAK**

**NINING WIDANINGSIH  
NIM 402022041**

### **ASUHAN KEPERAWATAN BAYI DENGAN BBLR DI RUANG NEONATALOGI RSUD CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG: PENDEKATAN EVIDANCE BASED NURSING PENERAPAN NESTING**

Salah satu penyebab kematian pada neonatus ialah Berat Lahir Rendah (BBLR). BBLR itu sendiri dapat menimbulkan dampak seperti RDS, BPD, hipotensi, hipovolemi, hipotermi, dan dampak lainnya. Masalah yang sering terjadi pada bayi BBLR adalah hipotermia dan nutrisi. Tatalaksana BBLR ialah dirawat di NICU dengan memperhatikan pemberian nutrisi yang adekuat agar adanya peningkatan BB. Peran perawat dalam hal ini bisa dengan pemberian nesting. Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan pada BBLR dengan pendekatan *evidence based practice* nesting.

Metode yang digunakan yaitu studi kasus pada 2 pasien BBLR diruang Neonatologi RSUD Cicalengka. Diagnosa keperawatan yang diambil yaitu Defisit nutrisi, Termoregulasi tidak efektif, dan resiko infeksi. Intervensi yang disusun yaitu manajemen nutrisi kombinasi nesting, regulasi temperatur, dan pencegahan infeksi. Implementasi dilakukan sesuai intervensi yang telah disusun. Evaluasi didapatkan bahwa ketiga masalah keperawatan sebagian teratasi teratasi. Penulis menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan BB pada BBLR setelah dilakukan nesting. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta inovasi dalam bidang keperawata.

**Kata kunci:** BBLR, Nesting, Nutrisi

## **ABSTRACT**

**NINING WIDANINGSIH**

**NIM 402022041**

***NURSING CARE OF LBW INFANTS IN THE NEONATOLOGY ROOM OF CICALENGKA HOSPITAL, BANDUNG DISTRICT: EVIDANCE BASED NURSING APPROACH IMPLEMENTING NESTING***

*One of the causes of death in neonates is Low Birth Weight (LBW). LBW itself can have effects such as RDS, BPD, hypotension, hypovolemia, hypothermia, and other impacts. The problems that often occur in LBW babies are hypothermia and nutrition. The management of LBW is to be treated in the NICU with attention to providing adequate nutrition so that there is an increase in body weight. The role of the nurse in this case can be by providing nesting. The purpose of this writing is to find out how nursing care for LBW babies uses an evidence-based practice nesting approach.*

*The method used is a case study on 2 LBW patients in the Neonatology room of Cicalengka Hospital. The nursing diagnoses taken were nutritional deficit, ineffective thermoregulation, and risk of infection. The interventions prepared were a combination of nesting nutritional management, temperature regulation, and infection prevention. Implementation is carried out according to the interventions that have been prepared. The evaluation found that the three nursing problems were partially resolved. The author concludes that there is an increase in weight in LBW after nesting. The results of this study are expected to be a reference and innovation in the field of nursing.*

**Keywords:** LBW, Nesting, Nutrition

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nining Widaningsih  
NIM : 402022041  
Program Studi : Profesi Ners  
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas 'Aisyiyah Bandung Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**"Asuhan Keperawatan Bayi Dengan Bblr Di Ruang Neonatalogi Rsud Cicalengka Kabupaten Bandung: Pendekatan Evidence Based Nursing Penerapan Nesting"**

Hak bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas 'Aisyiyah Bandung berhak menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merewat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Juli 2023  
Yang Menyatakan



Nining Widaningsih

Mengetahui,  
Pembimbing

Nama

Tanda Tangan

1. Eli Lusiani, S.Kep., Ners., M.Kep :



---

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR ORIDINALITAS .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
LEMBAR KESEDIAAN PUBLIKASI .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR BAGAN .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
DAFTAR ISTILAH .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	5
D. Manfaat Penulisan .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Konsep BBLR .....	9
B. Konsep Asuhan Keperawatan .....	17
C. Konsep Intervensi Keperawatan sesuai EBN .....	20
D. Konsep Nesting .....	32
<b>BAB III LAPORAN KASUS DAN HASIL .....</b>	<b>34</b>
A. Pengkajian .....	34
B. Diagnosa Keperawatan .....	43
C. Intervensi Keperawatan .....	45
D. Implementasi Keperawatan .....	50
E. Evaluasi Keperawatan .....	56
F. Pembahasan .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
LAMPIRAN .....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 PICO .....	20
Tabel 2 Critical appraisal EBN .....	21
Tabel 3 Hasil Anamnesis Biodata dan Riwayat Kesehatan Pasien dengan BBLR34	
Tabel 4 Riwayat Kesehatan Masa Lalu.....	35
Tabel 5 Riwayat Keluarga.....	36
Tabel 6 Pemeriksaan Fisik.....	37
Tabel 7 Skala Nyeri NIPS.....	39
Tabel 8 Ballard score.....	39
Tabel 9 Konsep Diri Keluarga.....	40
Tabel 10 Fungsi Peran.....	40
Tabel 11 Pemeriksaan Penunjang.....	40
Tabel 12 Terapi .....	41
Tabel 13 Diagnosa Keperawatan .....	43
Tabel 14 Intervensi Keperawatan.....	45
Tabel 15 Implementasi Keperawatan.....	50
Tabel 16 Evaluasi Keperawatan.....	56

## **DAFTAR BAGAN**

<u>Bagan 1 Pathway.....</u>	14
-----------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Permohonan Menjadi Responde	78
Lampiran 2	Lembar Informasi Penelitian	79
Lampiran 3	<i>Informed Consent</i>	81
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup Penulis	82
Lampiran 5	Lembar Bimbingan KIA	83
Lampiran 6	Hasil Uji Plagiarisme	85

## DAFTAR ISTILAH

**Anemia**

Kondisi ketika tubuh kekurangan sel darah merah yang sehat atau ketika sel darah merah tidak berfungsi dengan baik

**Bayi premature**

Kelahiran yang terjadi sebelum minggu ke-37 atau lebih awal dari hari perkiraan lahir

**Diagnosa keperawatan**

Proses keperawatan yang merupakan bagian dari penilaian klinis tentang pengalaman atau tanggapan individu, keluarga, atau masyarakat terhadap masalah kesehatan aktual, potensial, dan proses kehidupan.

**Duktus arteriosus**

Kondisi ketika pembuluh darah yang menghubungkan aorta dan arteri paru tetap terbuka setelah bayi lahir

**Ekskresi**

Proses pengeluaran zat-zat sisa metabolisme yang sudah tidak digunakan lagi oleh tubuh.

**Hematom hati**

Penumpukan darah abnormal di luar pembuluh darah. Kondisi ini terjadi akibat rusaknya pembuluh darah yang menyebabkan darah bocor ke jaringan tubuh lainnya

**Hemolysis**

Pelepasan hemoglobin dan komponen intraseluler lainnya sebagai akibat dari kerusakan sel darah merah

**Hiperbilirubinemia**

Kondisi akumulasi bilirubin dalam darah dengan kadar  $>3$  mg/dL, misalnya akibat hepatitis A, anemia hemolitik, kanker pankreas, ataupun ikterus neonatorum.

**Hipoksia**

Kondisi rendahnya kadar oksigen di dalam sel-sel tubuh. Akibatnya, sel-sel di seluruh bagian tubuh tidak dapat berfungsi

**Implementasi keperawatan**

Adanya suatu kegiatan, tindakan, aksi atau mekanisme sistem yang mengarah pada adanya bukan hanya suatu kegiatan, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

**Inisiasi menyusu dini (IMD)**

Proses bayi menyusu segera setelah dilahirkan, di mana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya

**Intervensi keperawatan**

Kegiatan dalam keperawatan yang meliputi, pusat tujuan pada klien, menetapkan hasil apa yang ingin dicapai serta memilih intervensi keperawatan agar dengan mudah mencapai tujuan.

**IUGR (*Intrauterine Growth Restriction*)**

Bayi cukup bulan (usia kehamilan 38 minggu), memiliki berat badan (BB)

lahir lebih kecil dari masa kehamilannya, yaitu  $\leq 2.500$  gram.

### **Metabolic**

Kelainan dalam proses *metabolisme* tubuh. *Metabolisme* itu sendiri adalah proses penguraian nutrisi dari makanan

### **Neonatus**

Bayi yang baru lahir 28 hari pertama kehidupan

### **Neonatal Development Care ( NDC )**

Perawatan yang dilakukan pada bayi

### **Nesting**

penggunaan alat berbentuk seperti kondisi dalam rahim ibu yang terbuat dari bahan phlanyl yang memiliki panjang sekitar 121- 132 cm dan dapat disesuaikan dengan panjang tubuh bayi. Alat ini diletakkan sebagai pelindung posisi bayi, menjaga perubahan posisi bayi yang diakibatkan karena gravitasi.

### **NICU**

*Neonatal intensive care unit*

### **Patent Ductus Arteriosus (PDA)**

Bukaan antara dua pembuluh darah yang berasal dari jantung.

DAP kecil mungkin tidak menimbulkan gejala, tetapi DAP besar dapat menyebabkan susah makan, gagal tumbuh, atau sesak napas.

### **Polisitemia relatif**

Peningkatan hemoglobin dan hematokrit yang terjadi akibat menurunnya volume plasma tanpa disertai peningkatan jumlah sel darah merah

### **Respiratory Distress Syndrome (RDS)**

Gangguan pernapasan pada bayi baru lahir yang disebabkan oleh paru-paru yang belum tumbuh sempurna.

### **Retinopathy of prematurity (ROP)**

Suatu kelainan pada mata yang dapat mengakibatkan kebutaan, biasanya terjadi pada bayi-bayi prematur dengan berat lahir rendah

### **Sefalhematom**

Pendarahan yang terjadi pada lapisan di selaput otak yang menyebabkan terperangkapnya darah pada lapisan tersebut.

### **Sepsis**

Komplikasi berbahaya akibat respons tubuh terhadap infeksi. Kondisi ini dapat menyebabkan tekanan darah turun drastis sehingga terjadi kerusakan pada organ dan jaringan tubuh, bahkan bisa mengancam nyawa penderitanya.

### **Termoregulasi**

Proses penjagaan suhu internal hewan dan manusia dalam kisaran yang dapat ditoleransi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abirami, P., & Selvi, S. (2017). *Compare the Effectiveness of Nested Versus Swaddled Positioning on Selected Behavior Among Very Low Birth Weight Neonates in Selected Hospitals, Salem.* 04(10), 2865–2873. <http://www.naturesnest.co.uk/html/>
- Amalia. (2018). Asuhan Keperawatan Klien Yang Mengalami Bblr Dengan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Di Rsud Dr. Soedirman Kebumen. *Journal of Chemical Information and Modeling.*
- Amelia, L. (2017). Pengaruh Nesting Terhadap Berat Badan Bayi Lahir Rendah Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Daerah Dr . Soedarso Pontianak. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(2), 89–100.
- Andhini, D., Sekarwana, N., & Fitri, S. Y. R. (2021). Peningkatan Berat Badan Bayi Prematur Melalui Pengaturan Siklus Pencahayaan Dan Nesting. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(1), 26–35. <https://doi.org/10.32539/jks.v8i1.15738>
- Danamik & Sitorus, 2020. (2019). Modul & bahan ajar Keperawatan Anak. In *Modul keperawatan Anak.*
- Dinkes Jawa Barat. (2020). Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.*
- Fathiyati, Octavia, R., & Fairuza, F. (2020). Hubungan Prematuritas dan Paritas dengan Kejadian BBLR di Rumah Sakit Kencana Serang Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 8(2), 114–122.
- Islam, M. S., Zafar Ullah, A. N., Mainali, S., Imam, M. A., & Hasan, M. I. (2020). Determinants of stunting during the first 1,000 days of life in Bangladesh: A review. In *Food Science and Nutrition*. <https://doi.org/10.1002/fsn3.1795>
- Jagadeeswari, J., & Swathi, D. (2020). Effectiveness of nesting on posture comfort among low birth weight babies in neonatal intensive care unit. *International Journal of Research in Pharmaceutical Sciences.* <https://doi.org/10.26452/ijrps.v11i3.2477>

- Jumhati, S., & Novianti, D. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Rumah Sakit Permata Cibubur-Bekasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(02), 113–119. <https://doi.org/10.33221/jikm.v7i02.113>
- Kalbuadi. (2018). Asuhan Keperawatan Pada BBLR. *Apriani*.
- Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Kementrian Kesehatan Repoblik Indonesia*.
- Madaleno, M., Nathan, M., Overman, H., & Waights, S. (2022). Incubators, accelerators and urban economic development. *Urban Studies*. <https://doi.org/10.1177/00420980211004209>
- Nuraeni, N., & Hartiningrum, C. Y. (2018). Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kematian Bayi 0-12 Bulan. *Jurnal Kesehatan Bidkesmas*.
- Portiarabella, P., Wardhana, A. W., & Pratiningrum, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Asfiksia Neonatorum: Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i3.413>
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2015). Fundamental Keperawatan Buku 1 Ed. 7. In *Jakarta: Salemba Medika*.
- Prawesti, A., Emaliyawati, E., Mirwanti, R., & Nuraeni, A. (2019). The Effectiveness of Prone and Supine Nesting Positions on Changes of Oxygen Saturation and Weight in Premature Babies. *Jurnal Ners*, 14(2), 137–143. <https://doi.org/10.20473/jn.v14i2.7755>
- Riana, E., Suryantoro, P., & Edi Nawangsih, U. H. (2017). Faktor-faktor resiko kejadian asfiksia pada bayi baru lahir. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*. <https://doi.org/10.31101/jkk.291>
- Rohmah, M., Saputri, N., & Bahari, J. (2020). Effectiveness Of Use Of Nesting On Body Weight, Oxygen Saturation Stability, And Breath Frequency In Prematures In Nicu Room Gambiran Hospital Kediri City. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 119–128. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i1.275>
- Rosy, N., Sultana, N., Naher, L., Pervin, Z., Das, S. K., Islam, M. M., Khair, M. A., & Md Arif, K. (2018). Risk Factors of Low Birth Weight Baby. *Faridpur Medical College Journal*. <https://doi.org/10.3329/fmcj.v13i1.38016>
- Sardi, A. (2021). Infeksi Nosokomial: Jenis Infeksi dan Patogen Penyebabnya.

- Seminar Nasional Riset Kedokteran.*
- Sari, A. P., Lah, R., & Anita, T. (2021). Faktor Maternal Terhadap Kejadian BBLR. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung.* <https://doi.org/10.33862/citradelima.v5i1.210>
- Supriyanto, Y., Paramashanti, B. A., & Astiti, D. (2018). Berat badan lahir rendah berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics), 5(1),* 23. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2017.5\(1\).23-30](https://doi.org/10.21927/ijnd.2017.5(1).23-30)
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI). *Persatuan Perawat Nasional Indonesia.*
- Trihono Partini P, D. (2012). Kegawatan pada Bayi dan Anak. In *Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan LXI: Kegawatan pada Bayi dan Anak.*
- WHO. (2016). WHO | Maternal and Neonatal Tetanus (MNT) elimination. *Who.*
- WHO. (2018). *Prevalensi BBLR.* Prevalensi BBLR.
- Wirentanus, L. (2019). Peran Dan Wewenang Perawat Dalam Menjalankan Tugasnya Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum.* <https://doi.org/10.31764/jmk.v10i2.2013>
- Wong, D. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatric Wong Ed.6, Vol.2.* Jakarta: EGC.